

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Home Industri / Bisnis Pada Usaha Permen Tape

Rukun

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada pemilik permen tape rukun di Selopuro Blitar, dapat diketahui bahwa strategi pengembangan home industri atau bisnis ditunjukkan oleh pemilik permen tape rukun yaitu mempertahankan kualitas, menciptakan ciri khas produk, dan juga menjamin kehalalan produk.

Strategi pengembangan tersebut sesuai dengan pengertian strategi menurut Hameld dan Prahalad dalam bukunya yang mengatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.¹ Sebab tanpa adanya strategi dalam berbisnis, dapat dipastikan bahwa roda perusahaan tidak akan berputar. Pengembangan bisnis adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan supaya lebih sempurna dari tujuan yang sebelumnya.² Pengembangan home industri atau bisnis meliputi diantaranya adalah cara pengembangan bisnis, etika dalam berbisnis, dan strategi apa saja yang dilakukan dalam berbisnis.

¹ Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategik, hal.16

² *Ibid*, hal 414

Dalam interaksi tersebut, haruslah para pebisnis mengetahui strategi pengembangan dan etika dalam berbisnis dengan tujuan supaya para konsumen merasa nyaman dan dan tidak bosan dengan produk yang di konsumsinya. Serta tidak adanya kecurangan yang mungkin saja dilakukan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurul Rizkia bahwa strategi pengembangan usaha home industri air Kerawang tentang menurut perspektif ekonomi islam yaitu kunci utama dalam berbisnis adalah kejujuran. Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dalam menjalankan bisnisnya. Sifat jujur seorang pebisnis ditunjukkan dengan mengatakan apa adanya kepada konsumen mengenai kualitas barang produksinya. Penetapan harga juga harus sesuai dengan kualitas. Dengan selalu menerapkan sifat jujur, secara tidak langsung memberikan kesan bagi konsumen untuk menjadi pelanggan tetap. Perilaku jujur dilakukan seorang pebisnis semata-mata untuk mendapatkan keberkahan Allah SWT, selain itu untuk memberikan kepuasan dan menciptakan kepercayaan konsumen. Para pebisnis beranggapan jika melakukan kecurangan akan mendatangkan kerugian bagi orang lain maupun diri sendiri. Dengan menerapkan sifat jujur, tali silaturahmi antara produsen dan konsumen akan selalu terjalin.³

³ Nurul Rizkika, Skripsi: “*Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang Di Dusun Kerawang Sari, Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu)*”, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3

B. Analisis Ekonomi Islam terhadap Strategi Pengembangan Home Industri / Bisnis Pada Permen Tape Rukun

Berdasarkan hasil penelitian Kunci sukses dalam berbisnis yakni terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam hal mengelola bisnisnya, Rasulullah SAW memiliki sifat-sifat yang menjadi suri tauladan bagi para pebisnis agar bisnis yang dijalankannya tidak menyimpang dari aturan Islam. Sifat-sifat ini juga telah diterapkan oleh pihak Permen Tape Rukun.

1. Jujur (Sidiq)

Dalam dunia bisnis, kejujuran bisa ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketetapan, baik ketetapan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi) yang kemudian diperbaiki secara terus menerus, serta menjauhkan diri dari berbuat bohong dan menipu. Sikap jujur yang telah diterapkan oleh Permen Tape Rukun dalam menjalankan bisnisnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tidak melipat gandakan harga

Harga merupakan jumlah dari biaya ditambah dengan keuntungan. Penetapan harga dari suatu produk akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Permen Tape Rukun memiliki kisaran harga yang bervariasi untuk setiap pengemasan produk permen tape. Meski kisaran harganya untuk kalangan menengah keatas dan menengah kebawah, namun tidak

pernah sepi oleh konsumen. Sebab Permen Tape Rukun ini memiliki rasa yang beda dari permen tape lainnya.

Kejujuran yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun adalah bahwa produk tersebut sudah sesuai dengan harga, tanpa ada pengurangan mutu dan kualitas dari menu tersebut. Sebagaimana Rasulullah SAW yang selalu menghimbau agar dalam menetapkan harga sebuah barang harus disesuaikan dengan nilai yang terkandung didalamnya. Selain itu, penetapan harga juga harus disesuaikan dengan harga yang berlaku di pasaran.

b. Mengakui kelebihan dan kelemahan produk

Dalam aspek ini, Permen Tape Rukun selalu mengatakan apa adanya, tidak menutup-nutupi mengenai produk yang ditawarkan. Permen Tape Rukun akan mengedepankan kualitas dan kebenaran dari produk tersebut. Apabila produk itu baik, maka pihak Permen Tape Rukun akan mengatakan baik. Namun sebaliknya, apabila produk itu buruk, maka pihak Permen Tape Rukun akan mengatakan buruk.

c. Jujur dalam takaran

Dalam hal ini, seorang pebisnis dilarang mengurangi timbangan ketika menakar. Mengenai aspek ini, bahwa kejujuran yaitu tidak mengurangi ukuran untuk produk yang ditawarkan, dalam arti lain memenuhi semua menu yang telah dipesan oleh konsumen sesuai dengan ukuran yang ada.

penerapan sifat jujur tersebut sesuai dengan pendapat Bambang Subandi yang mengatakan bahwa selain menetapkan etika, Islam mendorong manusia untuk mengembangkan bisnis. Dalam kaitannya dengan paradigma Islam tentang etika bisnis, maka landasan filosofis yang harus dibangun dalam pribadi muslim adalah adanya konsepsi hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhannya. Dengan berpegang pada landasan ini maka setiap muslim yang berbisnis atau melakukan aktifitas apapun akan merasa ada kehadiran Tuhan di setiap aspek kehidupannya. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam Islam tidak semata-mata berorientasi pada dunia tetapi harus mempunyai visi akhirat yang jelas.⁴

Dalam kegiatan berbisnis, konsep kejujuran dapat diterapkan dengan melaksanakan tidak melipat gandakan harga, mengakui kelebihan dan kelemahan produk, dan jujur dalam takaran. Dengan menjalankan prinsip tersebut, maka kegiatan berbisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan semata, namun juga akan bernilai ibadah dimata Allah SWT. Sehingga tidak hanya mendapatkan kebahagiaan di dunia saja, namun juga mendapat kebahagiaan di akhirat kelak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri Rezky Amalia bahwa penerapan aspek kejujuran di Home Industri Mawar Batik Desa Bentar Sari yaitu dengan jujur dalam takaran, tidak melipat gandakan

⁴ Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan, ...*, Hal. 1.

harga, mengakui kelemahan dan kelebihan produk. Bagi pemilik serta karyawan Home Industri Mawar Batik, kejujuran merupakan kewajiban yang harus dilakukan dalam hal apapun termasuk dalam berbisnis. Ketika sikap jujur selalu diterapkan apalagi dalam hal berbisnis kita akan merasa lebih tenang untuk melanjutkan kegiatan bisnisnya.⁵

2. Tanggung Jawab (Amanah)

Dalam pelaksanaannya tentang implementasi konsep tanggung jawab yang dilakukan oleh pemilik dan karyawan permen tape rukun, pemilik dan karyawan permen tape rukun menerapkan sesuai dengan konsep tanggungjawab. Pemilik permen tape rukun menerapkan tanggungjawab dengan menanggung sendiri apapun yang terjadi dengan bisnisnya dan tanggung jawab untuk kenyamanan seluruh karyawannya serta tidak pernah melakukan janji kepada konsumennya. Karyawan menerapkan tanggung jawab dengan datang tepat waktu saat bekerja di permen tape rukun dan menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan cara berbisnis Nabi Muhammad yang ditulis dalam bukunya Sri Widyastuti yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad selalu memperlihatkan rasa tanggungjawab terhadap setiap transaksi yang dilakukan. Beliau benar-benar mengikuti prinsip-prinsip perdagangan yang adil dalam transaksi-transaksinya. Selain itu, beliau

⁵ Putri Rezky Amalia, Skripsi: *Manajemen Produksi Home Industri Perspektif Ekonomi Islam*, Hal.26

telah mengikis habis transaksi-transaksi dagang dari segala macam praktik yang mengandung unsur penipuan, riba, judi, gharar, keraguan, eksploitasi, pengambilan untung yang berlebihan, dan pasar gelap.⁶

Konsep tanggung jawab merupakan suatu konsep yang harus diperhatikan oleh semua manusia, karena segala sesuatu yang kita lakukan harus dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan kelak. Dalam dunia bisnis, hal ini juga sangat benar. Menyelenggarakan semua kegiatan bisnis dengan berbagai macam kebebasan tidak berarti semua selesai pada saat tujuan yang diinginkan terwujud atau telah menghasilkan keuntungan.

Sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun, antara lain sebagai berikut:

a. Menepati janji

Sebagai seorang pebisnis harus selalu menepati janjinya, baik kepada para pembeli maupun diantara sesama pebisnis lainnya. Janji yang dimaksudkan dalam hal ini adalah janji dimana seorang pebisnis maupun dengan rekan bisnisnya.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa Permen Tape Rukun menepati janji. Hal ini terlihat dari adanya pembayaran didalam proses pemesanan dilakukan didepan secara cash. Dengan diantarkannya produk yang sesuai dengan pesanankonsumen. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa konsumen dengan sendirinya

⁶ *Ibid, Hal.16*

akan menaruh kepercayaan kepada pihak Permen Tape Rukun dan tidak akan ragu untuk melakukan perjanjian-perjanjian berikutnya. Selain itu, konsumen tentunya akan merasa puas.

b. Pencatatan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa Permen Tape Rukun memiliki catatan atas transaksi keuangannya. Dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keuntungan maupun kerugian dalam jangka waktu tertentu. Apalagi di musim pandemi covid-19 seperti dalam hal pendapatan tentunya menurun daripada musim sebelum pandemi covid-19 saat ini. Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasikan informasi keuangan kepada beberapa pengambil keputusan, seperti kreditur, investor, dan manajer.

Laporan keuangan ini menjadi pertanggungjawaban dan tolak ukur bagi Permen Tape Rukun, apakah bisnis tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa sifat ini sangat penting untuk diterapkan dalam suatu bisnis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizki Ananda bahwa dalam meningkatkan ekonomi keluarga sudah menerapkan konsep tanggungjawab dalam etika bisnis Islam. Hal ini tercermin dari dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan pemilik home industri melakukan pencatatan yang teliti dan selalu menghitung keluar masuknya barang supaya jelas tidak menimbulkan perselisihan.

Pedagang tidak berani menjual barang yang tidak layak dan cacat karena takut mengecewakan pembeli dan pedagang selalu berusaha untuk menepati janji kepada pembeli jika memiliki janji.⁷

3. Fathanah (Cerdas)

Dalam aspek ini, Permen Tape Rukun memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi. Hal ini terlihat dari berbagai macam inovasi yang telah dilakukan Permen Tape Rukun yaitu memperbanyak variasi pada produknya, memodifikasi produk lama, dan menciptakan produk baru yang masih berhubungan. Dalam melakukan inovasi terhadap produk barunya tersebut tidak tergolong produk yang dilarang oleh aturan Islam.

Hal ini sesuai dengan cara berbisnis Nabi Muhammad yang ditulis dalam bukunya Sri Widyastuti yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad dalam bisnisnya selalu menerapkan konsep inovatif terhadap setiap transaksi yang dilakukan, yaitu dengan semua barang yang dijual Rasulullah selalu berbeda dari kompetitornya dengan harga murah tetapi high quality.⁸

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa inovasi produk yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun tidak bertentangan dengan syari'at Islam, sebab produk yang dihasilkan dari inovasi tersebut merupakan produk yang memiliki manfaat dan tidak

⁷ Rizki Ananda, Skripsi: *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*,..., Hal. 15.

⁸ *Ibid*, Hal.16

termasuk dalam produk diharamkan dalam aturan Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuhdi Syaiful Anhar bahwa dalam mengembangkan ekonomi kreatif dengan melakukan inovasi. Hal ini tercermin dari dengan meningkatkan kemampuan di bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu.⁹

4. Tabligh (Komunikatif)

Sikap tabligh (komunikatif) yang telah diterapkan oleh Permen Tape Rukun, diantaranya sebagai berikut:

a. Komunikatif dalam bisnis

Pada dasarnya komunikasi adalah penyampaian dan penerimaan suatu pesan. Dalam hal berkomunikasi dengan konsumen maupun dengan mitra bisnisnya, Permen Tape Rukun menggunakan bahasa yang sopan, halus, dan mengedepankan sopan santun. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun sudah tepat yakni sudah menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti hati para konsumen. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bagi para pebisnis dalam berkomunikasi adalah berbicara dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh akal.

⁹ Zuhdi Syaiful Anhar, Skripsi: *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif*,.... Hal.38

b. Mampu menyampaikan visi dan misi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Permen Tape Rukun telah memiliki visi dan misi yang jelas. Adapun visinya adalah “*Mengutamakan kualitas dan dapat bersaing dipasaran dengan mengembangkan usahanya dengan baik.*” Sedangkan misinya yaitu “*Mengembangkan inovasi-inovasi pada produk tersebut supaya tetap menarik pelanggan*”. Permen Tape Rukun akan selalau memberikan pelayanan yang maksimal kepada para konsumen dengan cara menjaga kehalalan produk dan mengutamakan kualitas, maupun segi rasanya.

Dalam proses pencapaian visi dan misi tersebut, pemilik Permen Tape Rukun tidak menghalalkan dengan berbagai cara, namun tetap memperhatikan kaidah-kaidah dan aturan Islam. Hal tersebut terlihat dari usaha kerja keras dan diringi dengan berdo'a kepada Allah SWT. Selain itu, Permen tape Rukun juga selalu melakukan inovasi-inovasi bagi dari segi produk, promo maupun pelayanan.

5. Murah Hati

Dalam hal ini, Permen Tape Rukun akan selalau memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, sebab konsumen menjadi prioritas dalam terciptanya kebutuhan bisnisnya. Permen Tape Rukun memberikan pelayanan yang tepat, cepat, murah hati

dan pelayan yang ramah. Rasulullah SAW sangat menganjurkan para pebisnis untuk bermurah hati dalam setiap transaksi, murah senyum dan ramah tamah.

Adapun dan bagaimanapun bentuk dari pelayanan yang diberikan kepada konsumen, semua hal itu dilakukan untuk menarik minat dan membuat konsumen merasa nyaman. Sebagaimana misi dari Permen Tape Rukun yakni “Pelayanan Sepenuh Hati”, Pemilik Permen Tape Rukun akan selalu selalu ramah, sopan, dan murah senyum kepada karyawan maupun kepada konsumennya.

6. Profesional

Professional yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun yaitu sudah memiliki segmen pasar dan target tertentu yang harus dipenuhi dalam menjalankan bisnis rumahnya. Selain itu, Permen Tape Rukun selalu mengamati dan memperhatikan setiap perubahan trend baru yang ada dimasyarakat. Permen Tape Rukun juga selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memanfaatkan teknologi tersebut untuk hal-hal yang positif, seperti media untuk mempromosikan produk-produknya ke masyarakat.

7. Niat suci dan Ibadah

Bagi orang Muslim menjalankan usaha (bisnis) merupakan ibadah, sehingga usaha itu harus dimulai dengan niat yang suci,

cara yang benar, tujuan yang benar, serta pemanfaatan hasil usaha secara benar pula.

Dalam aspek ini, terlihat jelas dari tujuan bisnis Permen Tape Rukun yaitu dapat memperbaiki perekonomian keluarga dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dari pemaparan diatas, strategi-strategi yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun secara umum sudah sesuai dengan teori yang ada. Namun, jika dilihat dengan potensi Permen Tape Rukun yang cukup baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaan strategi pengembangan bisnis, Permen Tape Rukun masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah penjualan yang dialami oleh Permen Tape Rukun. Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi penyebab hal tersebut diantaranya yaitu kurang optimalnya pemasaran yang dilakukan Permen Tape Rukun apalagi dengan adanya pandemi covid-19 saat ini menjadikan merosotnya perekonomian dunia, semakin banyaknya bisnis-bisnis baru yang bermunculan.

Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Permen Tape Rukun sebaiknya dari pihak Permen Tape Rukun memiliki strategi tersendiri untuk menghadapinya. Pada strategi integrasi vertikal, pengawasan yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun terhadap bahan baku sangat diperlukan dan diperhatikan, sebab keterlambatan atau kesalahan pada ketersediaan bahan baku akan

menghambat prosesnya produksi. Sehingga pada strategi ini perlu adanya pembenahan lebih lanjut. Pada strategi integrasi horizontal, Permen Tape Rukun agar lebih memperhatikan gerak-gerik para pesaingnya, sebab persaingan di bidang bisnis semakin tahun semakin ketat. Oleh karena itu, perlunya observasi ke beberapa tempat usaha bisnis lainnya guna melihat trend-trend yang diminati oleh masyarakat sekarang ini dan perlunya melakukan inovasi-inovasi terhadap produk-produknya. Perhatian terhadap para pesaing disini bertujuan untuk memperbaiki kualitas produk pelayanan, dan mampu menjadikan Permen Tape Rukun terus berkembang serta mampu berdaya saing dengan bisnis lainnya. Dalam strategi intensif, Permen Tape Rukun hanya fokus pada strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk. Sebaiknya Permen Tape Rukun juga menjalankan strategi pengembangan pasar, tujuan dari strategi ini untuk memperkenalkan produk yang ada sekarang ke daerah-daerah baru, sehingga Permen Tape Rukun mampu memperluas pangsa pasarnya.